



Media Title	Investor Daily
Date	1 Agustus 2014
Section	News
Page No	11
Journalist	B1
Frequency	Daily

ATASI KEMACETAN JALUR PUNCAK Percepat Pembangunan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi

BOGOR – Kepolisian Jawa Barat memberikan saran kepada Pemerintah Daerah Bogor terkait kemacetan yang sering terjadi di jalur Puncak. Polda Jabar menyarankan agar Pemda Bogor dapat menormalkan jalur di sekitar pasar, membuat sarana moda massal dan terus mendorong percepatan pembangunan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi. Beberapa masukan tersebut diharapkan nantinya dapat mengurangi beban kemacetan di Jalur Puncak.

Hal tersebut disarankan oleh Wakil Kepala Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) Brigadir Jenderal Rycko Amelza Danial saat melakukan pengecekan Jalur Puncak, Kamis (31/07).

Rycko mengatakan kemacetan Jalur Puncak dari tahun ke tahun di saat liburan panjang mempunyai persoalan yang sama, yakni ruas jalan yang tidak sepadan dengan volume kendaraan datang. Dan menurutnya dengan apa yang dilakukan Kepolisian saat ini belum berdampak signifikan dan tidak bersifat permanen.

"Tahun depan, kejadian kemacetan seperti ini akan terus berulang," kata dia saat ditemui di Pos Pengendalian, Gadog.

Untuk itu, Ryco sendiri menyarankan agar Pemerintah Daerah Bogor bisa melakukan penertiban pasar dengan melakukan pembenahan tata lokasi pasar agar para pedagang tidak tumpah ke jalan.

Selanjutnya, Pemerintah Daerah juga diminta memperhatikan bagi

tempat-tempat usaha seperti tempat wisata, rumah makan, atau pusat oleh-oleh yang tidak menyediakan lahan yang cukup untuk parkir. Juga upaya menyediakan moda massal terintegrasi, "Kan bisa saja disediakan lahan parkir yang luas lalu bagi para wisatawan akan diangkut oleh moda massal yang telah disediakan seperti bus khusus atau trem," kata Rycko.

Dan Wakapolda juga meminta pemerintah, baik Pusat serta Provinsi dan Daerah untuk mendorong percepatan pembangunan tol yang menghubungkan Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) untuk mengurangi beban kendaraan yang menuju ke Cianjur.

"Bila Tol tersebut sudah dibangun, sehingga ada opsi bagi pengguna jalan, akan menggunakan Jalur Puncak atau melalui Tol Bocimi," paparnya.

Ia juga menambahkan, kepadatan kendaraan juga terjadi di beberapa jalur wisata di wilayah Jawa Barat seperti Bandung, Garut, Cianjur dan Subang. Rycko menghimbau kepada masyarakat yang akan pulang ke Jakarta dari Bandung atau dari Cianjur diminta menghindari jalur puncak dan menggunakan jalur yang relatif lebih lengang seperti Cikalong Wetan, Cianjur, Jonggol, Gunungputri, Cibubur dan Jakarta.

"Kalo memang mau pulang dan bukan untuk berwisata ke puncak saya sarankan bagi yang akan pulang ke Jakarta bisa melalui jalur Cikalong Wetan," tambahnya. (b1)